

Halaqah – 04 Meninggalkan Kemaksiatan Merupakan Bekal Menuju Akhirat

Meninggalkan Kemaksiatan Merupakan Bekal Menuju Akhirat
Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir - Halaqah 04

Dosa itu bertingkat-tingkat, yang paling berbahaya adalah dosa yang mengekalkan pelakunya di dalam neraka apabila dia mati dan tidak bertaubat dari dosa tersebut.

- Kufur besar atau kekafiran - Yaitu menentang apa yang dibawa oleh seorang utusan Allah Subhanahu wa Ta'ala	- Syirik besar - Syirik ini lebih khusus dari kekufuran, setiap syirik adalah kekufuran dan tidak setiap kekufuran adalah syirik.	- Nifaq besar - Yaitu menyembunyikan kekufuran di dalam hati dan menampakkan keimanan dengan lisan dan perbuatan.
--	---	---

“Sesungguhnya barangsiapa yang menyekutukan Allah Subhanahu wa Ta'ala, maka sungguh Allah Subhanahu wa Ta'ala akan mengharamkan atasnya surga dan tempat kembalinya adalah neraka dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang berbuat dzholim”
(Al-Maidah:72)

Share yuk...!

BIMBINGAN ISLAM

www.bimbinganislam.com TausiyahBimbinganIslam 0822.2621.5000

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Hari Akhir](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-4 dari Silsilah Beriman Kepada Hari Akhir adalah “Meninggalkan Kemaksiatan Merupakan Bekal Menuju Akhirat”

Meninggalkan kemaksiatan apabila dilakukan karena takut kepada

Allah ﷻ berdasarkan dalil yang shahih, maka ini akan menjadi pahala bagi seorang hamba. Sebaliknya kemaksiatan apabila dilakukan seorang hamba, maka itu akan menjadi sayyi-ah (dosa) yang membahayakan keselamatan dia di akhirat kelak.

Dosa bertingkat-tingkat, dan dosa yang paling berbahaya adalah dosa yang mengekalkan pelakunya di dalam neraka apabila dia mati dan tidak bertaubat dari dosa tersebut.

Yang pertama

adalah kufur besar atau kekafiran, yaitu menentang apa yang dibawa oleh seorang utusan Allah ﷻ سُبْحَانَكَ وَتَعَالَىٰ seperti menentang tauhid, mendustakan kenabian seorang Rasulullah ﷺ, mengingkari syariat yang beliau ﷺ bawa, padahal dia mengetahui bahwasanya itu adalah syariat-Nya, atau mengejek dan mengolok-olok Allah, Rasul-Nya dan juga ayat-ayat-Nya dan lain-lain.

Allah ﷻ تَعَالَىٰ وَ سُبْحَانَكَ berfirman :

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا
بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

“Dan orang-orang yang kufur dan mendustakan ayat-ayat Kami, merekalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Al-Baqarah : 39)

Yang kedua

adalah syirik besar. Syirik ini lebih khusus dari kekufuran. Setiap syirik adalah kekufuran. Tapi tidak setiap kekufuran adalah syirik. Allah ﷻ berfirman :

إِنَّ زُجْرَهُ
لِللَّهِ عَالِيَهُ
لِلَّذِينَ
لِللَّهِ عَالِيَهُ
وَمَأْوَاهُ
النَّارُ وَمَا
لِلظَّالِمِينَ
أَنْصَارُ

“Sesungguhnya barang siapa yang menyekutukan Allah سُبْحَانَہُ وَ تَعَالَىٰ maka sungguh Allah Subhanahu Wa Ta’ala mengharamkan atasnya surga dan tempat kembalinya adalah neraka dan tidak ada penolong bagi orang-orang yang berbuat zalim.” (Al-Maidah : 72)

Yang ketiga

adalah nifaq besar, yaitu menyembunyikan kekufuran di dalam hati dan menampakkan keimanan dengan lisan dan perbuatan. Orang munafik termasuk orang kafir, bahkan lebih besar dosanya dari orang kafir yang menampakkan kekafirannya. Dan di akhirat azab mereka lebih dahsyat. Allah سُبْحَانَہُ وَ تَعَالَىٰ berfirman

إِنَّ سَاءَ لِمُنْذَرٍ مِّنَ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ فِي لَدُنِّكَ
الَّذِينَ كَفَرُوا سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
وَلَن تَجِدَ لَهُم مِّنْ
ذَوِّينَ

“Sesungguhnya orang-orang munafik berada di lapisan paling bawah dari neraka. Dan engkau tidak akan mendapatkan penolong bagi mereka.” (An-Nisa : 145)

Alhamdulillah yang telah memberikan kita petunjuk kepada Islam, kalau bukan karena Allah سُبْحَانَہُ وَ تَعَالَىٰ niscaya kita tidak mendapatkan petunjuk. Semoga Allah سُبْحَانَہُ وَ تَعَالَىٰ memberikan kita ketetapan hati di atas agama islam ini sampai kita bertemu dengan-Nya.

Itulah halaqah yang kita sampaikan hari ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya

وصلی اللہ علی نبینا محمد و علی آلہ و صحبہ
أجمعین
والسلام علیکم ورحمة اللہ وبرکاتہ